

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PERSEPSI GENERASI Z PADA SEKTOR PERTANIAN DI
ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0
DI KECAMATAN PANGKALAN SUSU
PROVINSI SUMATERA UTARA**

Oleh:

MAYA KHAIRUNISA

NIRM 01.1.3.16.0479

**Untuk memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Terapan**



**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2020**

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Persepsi Generasi Z Pada Sektor Pertanian di Era
Revolusi Industri 4.0 di Kecamatan Pangkalan
Susu Provinsi Sumatera Utara

Nama : Maya Khairunisa

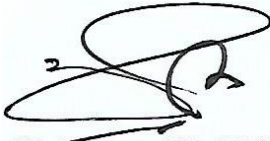
NIRM : 01.1.3.16.0479

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jurusan : Pertanian

Telah Dipertahankan Di Depan Penguji
Pada Tanggal 22 Juli 2020
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Tim Penguji
Ketua



Herawaty, SP, M.Si
NIP. 19590817 198101 2 001

Anggota



Dr. Dwi Febrimeli, SP, M.Sc
NIP. 19720207 200312 2 001

Anggota



Ir. Jahela, M. Si
NIP. 19590812 198503 1 008

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Persepsi Generasi Z Pada Sektor Pertanian di Era Revolusi Industri 4.0 di Kecamatan Pangkalan Susu Provinsi Sumatera Utara
Nama : Maya Khairunisa
NIRM : 01.1.3.16.0479
Progran Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan
Jurusan : Pertanian

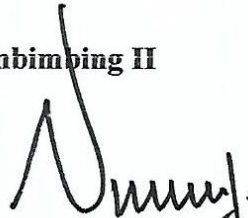
Menyetujui :

Pembimbing I



Dr. Dwi Febrimeli, SP, M.Sc
NIP. 19720207 200312 2 001

Pembimbing II



Nurliana Harahap SP, M.si
NIP. 19590817 198101 2 001

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pertanian



Tience Elizabeth Pakpahan, SP,. M.Si
NIP. 19810903 201101 2 006

Ketua Program Studi



Tience Elizabeth Pakpahan, SP,. M.Si
NIP. 19810903 201101 2 006


Direktur Polbangtan Medan,

Ir. Yuliana Kansrini, M.Si
NIP. 19660708 199602 2 001


Tanggal Ujian Akhir : 22 Juli 2020

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan Tugas Akhir ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Maya Khairunisa

NIRM : 01.1.3.16.0479

Tanda Tangan : 

Tanggal : 22 Juli 2020

RIWAYAT HIDUP



MAYA KHAIRUNISA, lahir di Pipa Delapan Kecamatan Brandan Barat Kabupaten Langkat tanggal 12 Juli 1998 dari pasangan Ayahanda Usman Wahid dan Ibunda Nurlela dan merupakan anak keempat dari empat bersaudara. Penulis telah menyelesaikan pendidikan sekolah dasar (SD) Negeri 057231 Pipa delapan pada tahun 2010, kemudian menyelesaikan pendidikan di SMP Negeri 1 Pangkalan Susu pada Tahun 2013.

Kemudian Menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Pangkalan Susu pada tahun 2016 . Pada Tahun 2016 penulis mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan Dengan Jurusan Pertanian program studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan. Untuk menyelesaikan pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan, penulis melaksanakan Tugas Akhir dengan judul Persepsi Generasi Z Pada Sektor Pertanian di Era Revolusi Industri 4.0 di Kecamatan Pangkalan Susu Kabupaten Langkat. Pada tahun 2020 penulis menyelesaikan Program Studi Diploma IV Jurusan Pertanian Program studi penyuluhan pertanian Berkelanjutan dan berhasil mendapatkan gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai alumni Politeknik Pembangunan Pertanian Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maya Khairunisa

Nirm : 01.1.3.15.0479

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Pembangunan Pertanian Medan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*)** atas tugas akhir saya yang berjudul “*Persepsi Generasi Z Pada Sektor Pertanian di Era Revolusi Industri 4.0 di Kecamatan Pangkalan Susu Kabupaten Langkat*” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Politeknik Pembangunan Pertanian Medan berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada : Juli 2020
Yang menyatakan



(Maya Khairunisa)

HALAMAN PERUNTUKAN

Sehebat Apapun tempat yang dituju atau hal yang kita impikan, pada akhirnya Proses dan perjalanan selalu menyuguhkan pelajaran dan pengalaman serta hadiah yang jauh lebih berharga dan bermakna ketimbang tujuan itu sendiri.

Bergerak karena Nya takkan pernah merugi, bahwa menitipkan segala perkara pada penjagaannya akan melahirkan akhir yang begitu bermakna.

.....

Teruntukmu

Jika ada kata yang lebih indah dari terimakasih pasti sudah kuucapkan, namun sejauh ini hanya Terimakasih lah yang kutahu, Karna itu "Terimakasih"

Terkhusus untuk Rabb ku Allah SWT yang tak henti-hentinya mencintaiku, Kedua Orangtua, Keluarga, Sahabat, Teman - teman, Kakak dan adik, Senior dan junior, kampusku Polbangtan, Kementrian Pertanian serta semua yang yang telah menemani , menopang serta kebersamai Proses bertumbuhku, Karya ini kupersembahkan
"Terimakasih, aku mencintaimu"

Kelopak berguguran, namun harumnya tertinggal dibumi dan abadi dihati.
Kenangan tidak akan mati, kisah kita akan tetap bersemi, cerita akan abadi tersimpan rapi di diary, hati dan memori.

Semoga besok lusa, Jika aku punya cukup harta, aku bisa mentraktirmu berkunjung ke tanah suci bersama, penuh khusyuk mengelilingi ka'bah. Terisak bersama dimakam Rashulullah S.a.w

Semoga kita tetap bisa bersaudara hingga Syurga

"I was born to love you, the universe sent me to love you"

Teruslah Percaya, Usaha dan Doa - Doa kita Takkan

Melayang denga Percuma

.....

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabaraktu

"Sweet regrats from Maya Khairunisa"

Pipa Delapan, 20 Juli 2020

ABSTRAK

Maya Khairunisa, NIRM 01.1.3.16.0479. Persepsi Generasi Z Pada Sektor Pertanian Di Era Revolusi Industri 4.0 Di Kecamatan Pangkalan Susu Kabupaten Langkat. Pengkajian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat persepsi Generasi Z dan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi Generasi Z pada sektor pertanian di era revolusi industri 4.0 di Kecamatan Pangkalan Susu. Metode Pengkajian ini yaitu eksplanasi dengan pendekatan kuantitatif yang dilakukan dengan observasi, wawancara, dan kuesioner. Pelaksanaan pengkajian dilakukan di Kecamatan Pangkalan Susu Kabupaten Langkat pada bulan Maret sampai dengan Juli 2020. Metode analisis yang digunakan yaitu skala likert dengan ketentuan total nilai yang diperoleh dibagi nilai maksimum dikali 100% dan untuk mengetahui faktor-faktor nya menggunakan analisis regresi linier berganda. Diketahui hasil pengkajian menunjukkan bahwa tingkat persepsi Generasi Z pada sektor pertanian di era revolusi industri 4.0 adalah sebesar 74 % dengan kategori Tinggi. Secara parsial variabel yang berpengaruh signifikan terhadap persepsi Generasi Z pada sektor pertanian di era revolusi industri 4.0 di kecamatan Pangkalan Susu yaitu variabel Peran penyuluh, Kosmopolitan, Lingkungan sosial, dan Inovasi teknologi pertanian 4.0, sedangkan secara simultan variabel Peran penyuluh, Kosmopolitan, Minat, Lingkungan sosial, dan Inovasi teknologi pertanian 4.0 berpengaruh signifikan terhadap persepsi persepsi Generasi Z pada sektor pertanian di era revolusi industri 4.0 di Kecamatan Pangkalan Susu.

Kata Kunci : Persepsi, Generasi Z, Pertanian di Era revousi Industri 4.0

ABSTRACT

Maya Khairunisa, NIRM 01.1.3.16.0479. *Perception of Generation Z In Agriculture Sector In Industrial Revolution Era 4.0 In Pangkalan Susu District Langkat Regency. This study aims to find out the level of perception of Generation Z and the factors that influenced generation Z perception MethodeAssessment is an expansive with quantitative approach conducted with observances, interviews, and questionnaires. The assessment was conducted in Pangkalan Susu District from March to July 2020. The method of analysis used is the likert scale with the provision of the total value obtained divided by the maximum value multiplied by 100% and to know the factors using multiple linear regression analysis. It is known that the results of the study show that the level of perception of Generation Z in the agricultural sector in the industrial revolution era 4.0 is 74% with high category. Partially variables that had a significant effect on the perception of Generation Z are variable Roles of extension, Cosmopolitan, Social Environment, and Agricultural technology Innovation 4.0, while simultaneously variable Role of extension, Cosmopolitan, Interest, Social Environment, and Agricultural technology innovation 4.0 has a significant effect on perception of Generation Z perception in the agricultural sector in the era of industrial revolution 4.0 in The Pangkalan Susu District.*

Keywords : Perception, Generation Z, Agriculture in the Era of Industrial Revousi 4.0

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Laporan Tugas Akhir (TA) dengan judul **Persepsi Generasi Z Pada Sektor Pertaniandi Era Revolusi Industri 4.0 Di Kecamatan Pangkalan Susu Provinsi Sumatera Utara** ini dapat diselesaikan.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada :

1. Ir. Yuliana Kansrini M.Si., selaku Direktur Polbangtan Medan;
2. Tience Elizabeth Pakpahan, SP, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pertanian;
3. Tience Elizabeth Pakpahan, SP, M.Si., selaku Ketua Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan;
4. Dr. Dwi Febrimeli, SP, M.Sc., selaku Dosen Pembimbing I;
5. Nurliana Harahap SP, M.Si., selaku Dosen Pembimbing II;
6. Panitia pelaksanaan kegiatan Tugas Akhir (TA) Politeknik Pembangunan Pertanian Medan;
7. Kedua Orang Tua, rekan-rekan seperjuangan dan semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang ikut berkontribusi demi terselesaikannya Tugas Akhir (TA) ini.

Penulis menerima kritik dan saran demi kesempurnaan Tugas Akhir (TA) ini. Semoga kiranya Tugas Akhir (TA) ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Medan, Juni 2020

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN ORISINILITAS	
RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PERUNTUKAN	
ABSTRAK	
<i>ABSTRACT</i>	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Pengkajian	4
D. Manfaat Pengkajian	4
E. Hipotesis	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Landasan Teoritis	6
1. Revolusi Industri Pertanian 4.0.....	6
2. Generasi Z.....	7
3. Persepsi.....	9
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi.....	11
B. Hasil Pengkajian Terdahulu	16
C. Kerangka Pikir.....	18
III. METODOLOGI.....	20
A. Lokasi.....	20
B. Jenis Pengkajian	28
C. Batasan Operasional	21
D. Prosedur Pelaksanaan	24
E. Teknik Analisis Data	26
IV. DESKRIPSI WILAYAH PENKKAJIAN	37
A. Letak Geografis	37
B. Keadaan Penduduk	37
C. Keadaan Pemmanfaatan Lahan	39
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	44
A. Deskripsi Hasil Pengkajian	47
B. Analisis Deskriptiv hasil pengkajian	60

C.	Analisis Tingkat Persepsi.....	51
D.	Analisis Faktor-Faktor Yang mempengaruhi.....	55
E.	Generasi Z.....	
VI.	PENUTUP.....	63
A.	Kesimpulan	63
B.	Saran	63
C.	Implikasi (Rencana Kegiatan Penyuluhan).....	64
	DAFTAR PUSTAKA	69
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1	Daftar Pengkajian terdahulu	16
2	Kisi – Kisi Instrumen	23
3	Data yang akan dikumpulkan dalam pengkajian	27
4	Data Sebaran Populasi pengkajian	28
5	Sample Pengkajian	30
6	Hasil Uji Validitas	31
7	Hasil Uji Reliabilitas	33
8	Hasil Uji Multikolonieritas	35
9	Keadaan Penduduk	41
10	Umur Penduduk.....	41
11	Keadaan Pemanfaatan lahan	42
12	Distribusi Sampel Terhadap Variabel Peran Penyuluh	47
13	Distribusi Sampel Terhadap Variabel Kosmopolitan.....	48
14	Distribusi Sampel Terhadap Variabel Minat	49
15	Distribusi Sampel Terhadap Variabel Lingkungan Sosial.....	50
16	Distribusi Sampel Terhadap Variabel Inovasi Teknologi Pertanian 4.051	
17	Distribusi Sampel Terhadap Variabel Persepsi pada Item Pendapatan .	51
18	Distribusi Sampel Terhadap Variabel Persepsi pada Item Resiko Usaha	53
19	Distribusi Sampel Terhadap Variabel Persepsi pada Item Kenyamanan Kerj	54
20	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi	56
21	Hasil Uji F.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1	Kerangka fikir.....	19
2	Grafik Uji Normalitas P-Plot.....	34
3	Garis kontinum persepsi	36
4	Rekapitulasi Umur Responden	37
5	Rekapitulasi Jenis Kelamin Responden	46
6	Rekapitulasi Pekerjaan Orang tua Responden.....	46
7	Garis Kontinum Tingkat Persepsi.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1	Dokumentasi.....	74
2	Kuesioner Pengkajian	75
3	Dokumentasi kegiatan	79
4	Hasil Uji regresi linear berganda	85
5	Karakteristik Responden Generasi Z	86
6	Rekapitulasi Hasil Kuesioner Pengkajian	88

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor Pertanian di Indonesia sedang berada di ambang pergeseran paradigma yang perlu beradaptasi dari pesatnya perkembangan zaman. Sektor pertanian telah melalui sejarah yang panjang dan perkembangan yang signifikan dari zaman revolusi industri 1.0 hingga 4.0. Perjalanan panjang sektor pertanian dimulai di era Pertanian 1.0 pada abad ke – 20 di zaman generasi *Baby Boomer* yang lahir tahun 1946 – 1964 dimana pertanian menerapkan sistem padat karya dengan produktivitas nya yang rendah yang hanya bisa memenuhi kebutuhan dalam cakupan yang sedikit, serta petani yang hanya aktif di sektor hulu. (Bárfai, 2018)

Pada tahun 1950 fase pertanian mulai bergeser ke era 2.0 pada masa Generasi X yang lahir tahun 1965-1980 dengan hadirnya era agronomis dimana petani mulai melakukan praktik – praktik manajemen lahan, seperti penambahan nitrogen, pupuk sintesis, pupuk khusus, pestisida, serta penggunaan mesin sederhana untuk input yang lebih rendah (Bárfai, 2018). Berakhirnya era pertanian 2.0 ditandai dengan munculnya pertanian presisi 3.0 ketika sinyal GPS militer tersedia untuk penggunaan umum. Era pertanian 3.0 diisi oleh generasi X dan juga generasi Generasi Y (Generasi millennial yang lahir tahun 1981-1994). Pertanian 3.0 dapat dilihat sebagai pengantar teknologi Pertanian Presisi yang lebih maju, matang dan kreatif dengan mencari cara untuk menurunkan biaya dan meningkatkan kualitas atau mengembangkan produk yang berbeda. (Romeo S, 2016)

Setelah era pertanian 3.0 berakhir, mulai muncul era baru yaitu Revolusi industri 4.0 dan Konsep Pertanian 4.0 yang mulai tersiar pada tahun 2011. Pertanian era ini menekankan pada peningkatan integrasi Teknologi informasi dan komunikasi Cerdas, sistem jaringan, otomatisasi manufaktur, penciptaan pabrik yang cerdas, kecerdasan buatan (AI), robotika, nanoteknologi, pencetakan 3D, genomik dan bioteknologi. (Harold E dkk, 2017). Maraknya digitalisasi dan trend baru dibidang pertanian 4.0 ini diduga mempengaruhi persepsi dari beberapa pihak khususnya generasi Z yang lahir dan aktif dalam perkembangan di era ini.

Generasi Z sering juga di sebut *I Generation* atau Generasi internet dikarenakan generasi ini sudah terbiasa dengan gadget sejak dini. Menurut Putra, (2016) Generasi Z mampu mengaplikasikan semua kegiatan dalam satu waktu seperti nge-tweet menggunakan ponsel, *browsing* dengan PC, dan mendengarkan musik menggunakan *headset*. Apapun yang dilakukan kebanyakan berhubungan dengan dunia maya. Sejak kecil mereka sudah mengenal teknologi dan akrab dengan *gadget* canggih yang secara tidak langsung berpengaruh terhadap kepribadian mereka.

Kendati di era revolusi industri 4.0, Sektor pertanian masih belum diminati oleh generasi Z. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) hasil sensus pertanian tahun 2018, Total petani yang ada di Indonesia berjumlah 27.682.117 Jiwa. Dengan rincian petani diusia <25 tahun berjumlah 273. 839 jiwa, usia 25 – 34 tahun berjumlah 2.947.254 Jiwa, Usia 35 – 44 berjumlah 6.689.635 jiwa, Usia 40 – 45 berjumlah 7.813.407, Usia 55 – 64 berjumlah 6.134.987, dan usia >65 berjumlah 3.822.995, sehingga dapat disimpulkan bahwa generasi Z ataupun generasi muda yang tertarik terhadap pertanian hanya berkisar 1 %.

Saat ini sektor pertanian masih didominasi oleh petani yang berusia > 45 tahun atau petani berusia lanjut yang memiliki keterbatasan terhadap penerapan dan akses teknologi. Frekuensi penggunaan Internet dengan yang tidak menggunakan internet bagi petani terdapat jumlah yang jauh beda. Petani yang memanfaatkan internet pada proses pertaniannya berjumlah 4.501.415 jiwa sedangkan yang tidak menggunakan internet berjumlah 28.986.391 jiwa atau memiliki perbandingan 1 : 8 (BPS, 2019). Kondisi ini masih terjadi di berbagai daerah di Indonesia salah satunya kecamatan Pangkalan Susu.

Kecamatan Pangkalan Susu merupakan salah satu wilayah di Kabupaten Langkat yang memiliki potensi generasi Z dan potensi disektor pertanian, namun kenyataannya sektor pertanian dipangkalan Susu masih dikategorikan pada pertanian dengan produktivitas dan penghasilan yang rendah, yang diduga diarenakan generasi Z yang memiliki kemampuan lebih dalam penyerapan informasi dan teknologi masih belum terdapat data yang significant terhadap ketertarikan didunia pertanian. Krisis regenerasi petani berjalan sedikit demi sedikit membawa dampak yang besar. Harus menjadi perhatian yang serius karena

membawa dampak besar bagi ketahanan pangan pada jangka waktu yang akan datang, perlu adanya insentif bagi anak-anak muda agar mereka tertarik untuk menjadi petani. (LIPI, 2015).

Berdasarkan latar belakang, persepsi generasi Z pada sektor pertanian merupakan hal yang penting untuk diteliti. Persepsi pemuda terhadap sektor pertanian menentukan keamanan pangan pada masa depan. Oleh karena itu, perlu dilakukan Pengkajian dengan judul “Persepsi Generasi Z Pada Sektor Pertanian di Era Revolusi Industri 4.0 di Kecamatan Pangkalan Susu”

B. Rumusan Masalah

Pentingnya sektor pertanian untuk masa kini dan masa depan menjadi perhatian berbagai pihak. Menurut Ritonga (2015) untuk menunjang pembangunan pertanian yang berkelanjutan dibutuhkan tiga faktor yaitu sumber daya alam, sumber daya manusia, dan teknologi tepat guna. Indonesia dengan sumber daya alam yang kaya dan beragam berpotensi untuk berkembangnya sektor pertanian, namun saat ini sumber daya manusia di Bidang pertanian sebagian besar berusia tua. Hal tersebut disebabkan generasi muda kurang tertarik bekerja di Bidang pertanian. Sejalan dengan yang dikemukakan Werembinan, (2018) yang menyebutkan bahwa generasi muda memiliki persepsi berbeda-beda terhadap pekerjaan di bidang pertanian, kurang tertariknya generasi muda terhadap sektor pertanian disebabkan oleh persepsi mereka terhadap bidang pertanian yang kurang menjanjikan, sehingga minat untuk mengembangkan potensi pertanian untuk masa depan tidak tertanam dalam pola pikir generasi muda. Pekerjaan dilahan pertanian sudah mulai berkurang sejak kurangnya minat generasi muda untuk bergabung atau bekerja sebagai petani.

Perkembangan digitalisasi dan teknologi yang terjadi di Era revolusi industri 4.0 bukan hanya berpengaruh terhadap keberibadian generasi Z, namun juga berpengaruh terhadap sektor kunci dan sektor andalan Indonesia, yakni sektor pertanian baik diperkotaan maupun diperdesaan salah satunya kecamatan Pangkalan Susu. Kecamatan Pangkalan Susu merupakan salah satu kecamatan yang ada di kabupaten Langkat, Sumatera Utara yang memiliki potensi pertanian sebesar 12.000 Ha Lahan serta potensi SDM muda khususnya generasi Z yang

berjumlah 3.354 jiwa (BPS, 2019). Namun kendati memiliki potensi demikian, Sektor pertanian di kecamatan Pangkalan Susu masih tergolong memiliki produktivitas pertanian yang rendah, yang berpengaruh terhadap sosial ekonomi daerah.

Dari latar belakang di atas, terdapat masalah, sehingga perlu dilakukan pengkajian dengan judul Persepsi generasi Z di era revolusi industri 4.0 pada sektor pertanian, dengan Rumusan Masalah yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat persepsi generasi Z pada sektor pertanian di era revolusi industri 4.0 yang ada di Kecamatan Pangkalan Susu Kabupaten Langkat?
2. Apa saja Faktor-faktor apa yang memengaruhi persepsi generasi z pada sektor pertanian di era revolusi industri 4.0?

C. Tujuan

Pengkajian ini memiliki tujuan, yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana tingkat persepsi generasi Z pada sektor pertanian di era revolusi industri 4.0 yang ada di Kecamatan Pangkalan Susu Kabupaten Langkat
2. Untuk mengetahui Faktor-faktor apa yang memengaruhi persepsi generasi z pada sektor pertanian di era revolusi industri 4.0 di Kecamatan Pangkalan Susu Kabupaten Langkat

D. Kegunaan

Kegunaan dari pengkajian ini adalah :

1. Bagi mahasiswa adalah sebagai salah satu syarat dan penugasan dalam hal memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.Pt) di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
2. Bagi *stakeholder* adalah sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk meninjau dan menindaklanjuti hasil pengkajian oleh peneliti serta dimanfaatkan kegunaannya dalam kegiatan akademik.

E. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan yang bersifat sementara yang akan dibuktikan kebenarannya. Adapun hipotesis pada pengkajian ini adalah sebagai berikut :

1. Diduga tingkat Persepsi Generasi Z Pada Sektor Pertanian di Era Revolusi Industri 4.0 di Kecamatan Pangkalan Susu Rendah
2. Diduga faktor peran penyuluh, kosmopolitan, minat, lingkungan sosial, dan inovasi teknologi pertanian 4.0 mempengaruhi Persepsi Generasi Z Pada Sektor Pertanian di Era Revolusi Industri 4.0 di Kecamatan Pangkalan Susu